

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No 200/IAT-U/SU-S1/2023

**NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM TRADISI *ISTIGHOSAH*
PADA MASYARAKAT DESA SEPOTONG KABUPATEN BENGKALIS
(LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RIZKI RIAN SAPUTRA
NIM. 11930210934

Dosen Pembimbing I:
Dr. Laila Sari Masyhur, MA

Dosen Pembimbing II:
Dr. H. Khairunnas Jamal, MA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Nilai-nilai Qur’ani dalam Tradisi Istighosah Pada Masyarakat
Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis (Living Qur’an)

Nama : Rizki Rian Saputra

NIM : 11930210934

Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum
NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud. MIRKH., Ph.D.
NIK. 130 317 088

Penguji IV

Dr. Alipzaz, M.Si.
NIP. 19640625 199203 1 004

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Laila Sari Masyhur, M.A
Dr. H. Khairunnas Jamal, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Rizki Rian Saputra

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Rizki Rian Saputra**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Rizki Rian Saputra (NIM: 11930210934) yang berjudul "*Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi Istighosah Pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis (Studi Living Qur'an)*" telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Laila Sari Masyhur, M.A
NIP. 197902272009122001

Dr. H. Khairunnas Jamal, MA
NIP. 197311052000031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Rizki Rian Saputra

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rian Saputra
Tempat/Tgl lahir : Sidorejo, 09 April 2001
NIM : 11930210934
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Qur'ani dalam Tradisi Istighosah Pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis (Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Rizki Rian Saputra
NIM. 11930210934

MOTTO HIDUP

“Jangan katakan kepada Allah bahwa kita punya masalah, tapi katakanlah kepada masalah bahwa kita punya Allah”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM TRADISI *ISTIGHOSAH* PADA MASYARAKAT DESA SEPOTONG KABUPATEN BENGKALIS (LIVING QUR’AN)” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

Teristimewa untuk Ayahanda Amin dan Ibunda Manijem yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Kakanda Ai Sumantri S.Pd, dan Adinda Welly Asmarita S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Begitupula dengan seluruh keluarga angkat yang juga memiliki andil yang besar dalam proses perkuliahan baik dari segi dukungan dan materi. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Pembimbing Akademik Dr. Irwandra, MA dan Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Ibu Dr. Laila Sari Masyhur MA, selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA selaku pembimbing skripsi yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

8. Ustadzah Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA., Ph.D dan Ibu Dian Rahmawati S.Th.I., M.Hum yang juga banyak memberikan pelajaran dan dampingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

10. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Bapak Herianto dan Bapak Maktuf selaku Tokoh agama Desa Sepotong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

12. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejangalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 22 Maret 2023

Penulis,

Rizki Rian Saputra
NIM. 11930210934

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II : KERANGKA TEORITIS	8
A. Landasan Teori	8
1. Definisi Nilai	8
2. Definisi Tradisi.....	9
3. Makna <i>Istighosah</i>	11
4. Living Qur'an	17
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Waktu dan Tempat Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 31

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Sejarah Tradisi <i>Istighosah</i> Desa Sepotong	31
C. Pelaksanaan <i>Istighosah</i> di Desa Sepotong	35
D. Nilai-nilai Qur’ani dalam Tradisi <i>Istighosah</i> pada masyarakat Desa Sepotong	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN 59

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi d\u00fan

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ـو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marb\u00fathah (ة)

Ta' marb\u00fathah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marb\u00fathah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Im\u00e2m al-Bukh\u00e1riy mengatakan....
- b. Al-Bukh\u00e1riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masy\u00e2 All\u00e2h k\u00e2na wa m\u00e2 lam yasya' lam yakun.*

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan tentang Nilai-nilai Qur'ani dalam tradisi *Istighosah* pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis (Studi Living Qur'an). Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pelaksanaan *Istighosah* yang semakin banyak kita jumpai akhir-akhir ini baik yang dilakukan oleh organisasi sosial keagamaan seperti Nahdhatul Ulama maupun yang dilakukan oleh berbagai instansi dan lembaga lainnya. Salah satu desa yang sering melakukan *Istighosah* adalah Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini sudah berlangsung sangat lama bahkan telah menjadi tradisi di desa ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis dan Bagaimana Nilai-nilai Qurani yang terkandung dalam tradisi *istighosah* pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode deskriptif Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu sebuah pendekatan yang memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman individu seseorang. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pada proses pelaksanaan Tradisi *Istighosah* dilaksanakan di mesjid setiap dua minggu sekali. terdapat beberapa prosesi bacaan diantaranya ada pembacaan *tawassul*, pembacaan ayat ayat qur'an pilihan, kalimat *Toyyibah*, sholawat nariyah, pembacaan *dzikir*, bacaan *Asmaul Husna*, dan pembacaan Do'a. sedangkan nilai-nilai Qur'ani pada tradisi *istighosah* ini yaitu nilai mendekatkan diri kepada Allah SWT., nilai beriman kepada Nabi dan Rasul, nilai kesabaran dan kerendahan hati, nilai Ukhwah Islamiyah, nilai moral dan kemanusiaan, dan nilai kecintaan membaca sholawat kepada Rasulullah SAW.

Kata Kunci : *Nilai-Nilai Qur'ani, Tradisi Istighosah*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research describes the Qur'anic values in the Istighosah tradition in the community of Secer Village, Bengkalis Regency (Living Qur'an Study). This research is motivated by the implementation of Istighosah which we have encountered more and more lately, both those carried out by socio-religious organizations such as Nahdhatul Ulama and those carried out by various agencies and other institutions. One of the villages that often performs Istighosah is Secer Village, Siak Kecil District, Bengkalis Regency. This activity has been going on for a very long time and has even become a tradition in this village. The purpose of this research is to explain how the Istighosah activities are carried out in the Village of Secer, Bengkalis Regency and how the Qur'anic values are contained in the istighosah tradition in the people of the Village of Secer, Bengkalis Regency. The research method used is a qualitative descriptive method with a phenomenological approach, namely an approach that focuses attention on one's individual experience. The results of this study show that in the process of implementing the Istighosah Tradition it is carried out at the mosque every two weeks. there are several reading processions including the reading of tawassul, reading of selected verses of the Koran, Toyyibah sentences, sholawat nariyah, reading of dzikir, reading Asmaul Husna, and reading Du'a. while the Qur'anic values in this istighosah tradition are the value of getting closer to Allah SWT, the value of faith in the Prophet and Apostle, the value of patience and humility, the value of Ukhwah Islamiyah, moral and human values, and the value of love reading sholawat to Rasulullah SAW .

Keywords : *Al-Qur'an Values, Istighosah Tradition*

الملخص

يهدف هذا البحث إلى قيم القرآن في تقليد الاستغاثة في قرية سيوتونغ بمنطقة بينجكاليس (دراسة الحياة القرآنية). خلفية هذا البحث متعلقة بوجود كثرة مظاهر الاستغاثة التي نراها في الآونة الأخيرة، سواء كانت تُقام من قبل المنظمات الاجتماعية الدينية مثل نهضة العلماء أو من قبل مختلف الهيئات والمؤسسات الأخرى. إحدى القرى التي تقوم الاستغاثة هي قرية سيوتونغ في ناحية سيالك كيجيل بمنطقة بينجكاليس. هذا النشاط قد قام منذ فترة طويلة وأصبح تقليدًا في هذه القرية. يهدف البحث إلى شرح كيفية تنفيذ الاستغاثة في قرية سيوتونغ بمنطقة بينجكاليس وما القيم القرآنية فيها. تم استخدام المنهج الوصفي النوعي مع نهج الظواهر، وهو نهج يركز اهتمامه على تجربة فرد معين. تشير نتيجة البحث أن الاستغاثة تنفذ في المسجد مرة كل أسبوعين، وتتضمن عدة مراسم منها الدعاء بالوسيلة، وقراءة آيات مختارة من القرآن، والكلمات الطيبة، والصلاة على النبي، وذكر الله، وقراءة أسماء الله الحسنى، والدعاء. أما القيم القرآنية فيها منها التقرب إلى الله تعالى، والإيمان بالنبي والرسول، والصبر والتواضع، والأخوة الإسلامية، والأخلاقية والإنسانية، وحب قراءة الصلاة على النبي محمد صلى الله عليه وسلم.

الكلمات الرئيسية: القيم القرآنية، الاستغاثة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Setiap Muslim memiliki keyakinan bahwa al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT. yang diturunkan untuk membimbing umat manusia. Untuk mendapatkan petunjuk itu maka umat Muslim harus berinteraksi seperti membaca dan memahami isi dari al-Qur'an itu sendiri sehingga mampu mengamalkan dalam kehidupan. Hasil dari pembacaan inilah yang menimbulkan beragam pemahaman juga mengakibatkan beragam perilaku dalam kehidupan baik dalam teologis, filosofis, psikologis maupun kultural.

Dari pengalaman Berinteraksi dengan al-Qur'an tersebut juga menghasilkan beragam kegiatan seperti berobat dengan al-Qur'an, memohon berbagai hal dengan al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan al-Qur'an, menerapkan ayat-ayat al-Qur'an tertentu dalam kehidupan individu maupun sosial, menuliskan ayat al-Qur'an tertentu untuk menangkal gangguan maupun sebagai hiasan, dan menjadikan al-Qur'an sebagai wirid dalam waktu-waktu tertentu.

Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca, dipelajari, difahami, diyakini dan diamalkan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan juga sebagai kunci untuk memperoleh kebahagiaan di akhirat. Itulah sebabnya Al-Qur'an dijadikan sebagai kitab yang mampu menyelesaikan berbagai problem yang dihadapi oleh kaum muslimin.¹ Al-Qur'an sebagai kitab suci juga memiliki beragam nama lain yang sekaligus sebagai pernyataan tentang fungsi al-Qur'an itu sendiri. Di antara nama-nama tersebut terdapat satu nama yang cukup dikenal, yakni *adz-dzikir*.

¹ Saied Al-Makhtum, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: CV Alam Pena, 2016), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an disebut dengan *Adz-dzikr* yang artinya pengingat.² Al-Qur'an fungsinya mengingatkan manusia untuk kembali ke jalan yang benar. Di dalamnya terdapat peringatan dan kabar gembira. Al-Qur'an sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dengan menjalankan kebaikan, maka akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Al-Qur'an menganjurkan kita agar senantiasa mengingat Allah sebanyak-sebanyaknya dalam keadaan apapun, baik berdiri maupun duduk, senang maupun sedih. Allah SWT., berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.” (QS. al-Ahzab [33] : 41-42)³

Sebagian orang, pesantren, majelis atau lembaga lainnya tidak sedikit yang menjadikan al-Qur'an sebagai *dzikir* yang dibaca secara rutin baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan oleh mereka dengan cara pelaksanaan masing-masing dan dengan tujuan dan maksud tertentu, baik Majelis yang memang sudah turun-temurun dilaksanakan, maupun Majelis yang baru didirikan. Salah satu tujuan dengan kita memperbanyak *dzikir* kepada Allah SWT. adalah dapat menentramkan hati. Firman Allah dalam al-Quran:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ٢٨

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.” (QS. Ar-Ra'd [13]: 28)⁴

Dzikir yang diamalkan oleh seorang muslim secara terus menerus dan tidak terputus akan menjadi tenaga inovatif dalam diri individu yang sedang menghadapi penyakit hati dan mental. Dengan ber*dzikir*, seorang muslim akan merasakan berdampingan dan dekat dengan Tuhannya. Dengan ber*dzikir*

² Amin Sumawijaya, *Biarkan Al-Qur'an Menjawab*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013) hlm. 60.

³ LPMQ, *Al-Quran dan Terjemahan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 60.

⁴ *Ibid.*, hlm. 350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang muslim akan menjadi tenang dan tenteram. *Dzikir* kepada Allah bisa menjadi energi hati, motivasi hati, dan merasa dekat dengan Allah. Seyogyanya dengan *dzikir* menjadikan diri terawasi dan terjaga untuk tidak tergelincir dan terjerumus ke dalam perkara-perkara yang mendatangkan dosa dan maksiat.⁵

Salah satu bentuk *dzikir* yang paling banyak berkembang adalah kegiatan *Istighosah* yakni *dzikir* bersama dengan harapan turunnya rahmat, berkah, dan ampunan Allah serta mengharap kebaikan di suatu negeri. Dalam praktiknya, *Istighosah* merupakan *dzikir* dan doa yang dilakukan secara bersama-sama atau beramai-ramai.⁶

Pelaksanaan *Istighosah* semakin banyak kita jumpai akhir-akhir ini baik yang dilakukan oleh organisasi sosial keagamaan seperti Nahdhatul Ulama maupun yang dilakukan oleh berbagai instansi dan lembaga lainnya. Fenomena *Istighosah* yang semakin semarak ini tentu saja memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat yang telah dikuasai oleh ilmu pengetahuan dan teknologi modern.⁷

Istighosah adalah meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit. *Istighosah* adalah memohon pertolongan dari Allah SWT untuk terwujudnya sebuah keajaiban atau sesuatu yang paling tidak dianggap tidak mudah untuk diwujudkan.⁸

Salah satu desa yang sering melakukan *Istighosah* ini adalah Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Di desa ini, aktivitas *Istighosah* dilaksanakan dua kali dalam satu bulan pada malam jum'at. Kegiatan ini sudah berlangsung sangat lama bahkan telah menjadi tradisi di desa ini. aktivitas ini diikuti oleh jama'ah masjid khususnya mereka yang sholat fardhu isya secara berjama'ah. Rangkaian *dzikir* dan ayat al-Quran

⁵ Safrilsyah, *Psikologi Ibadah dalam Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013), hlm. 147.

⁶ Dewi Hajar Syarifah, "Pengaruh *Istighosah* Selapan Pondok Pesantren Al-Fadllu Wal-Fadhilah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Pengamalan Keagamaan Jemaahnya", *Skripsi Sarjana Agama*, Semarang: IAIN Waisongo, 2008, hlm. 2.

⁷ *Ibid.*, hlm. 3

⁸ Eka Silviyana, "Efektivitas *Istighosah* Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, (Juli 2019), hlm. 4.

dibacakan secara bersama-sama dengan harapan akan mendatangkan berkah untuk negerinya terutama untuk diri pribadi. Selain itu, aktivitas ini dianggap warga sebagai penyembuh dan penenang hati yang merasa gelisah akibat kehidupan dunia yang tiada habisnya.

Berdasarkan praktik daripada pelaksanaan *istighosah* yang biasanya kita ketahui bahwa jika ditarik dari pengertian *istighosah* adalah amalan berupa dzikir dan doa yang dilakukan ketika dalam keadaan susah dan sukar untuk mendapatkan jawaban atas apa yang diharapkan, maka berbeda dengan Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis yang menjadikan *istighosah* sebagai tradisi setiap pekannya, dan dianggap sebagai salah satu identitas Desa Sepotong yang aktif dalam bidang keagamaannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas *Istighosah* yang dilakukan ini. Apakah *istighosah* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sepotong ini hanyalah sebagai Rutinitas biasa saja yang tanpa ada nilai-nilai Qur'ani yang ada di dalamnya menurut pemahaman masyarakat Desa Sepotong, atau sebaliknya yang mana tradisi *istighosah* ini justru banyak mengandung nilai-nilai Qur'ani di dalamnya. Penulis ingin mengetahui Bagaimana Pelaksanaan *Istighosah* ini serta apa nilai-nilai Qur'ani yang terkandung di dalam aktivitas ini. Oleh karena itu, penulis mengangkat aktivitas ini sebagai penelitian dengan judul **“NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM TRADISI *ISTIGHOSAH* PADA MASYARAKAT DESA SEPOTONG KABUPATEN BENGKALIS (LIVING QUR’AN).”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada di dalamnya dan menghindari kemungkinan terjadi kesalah pahaman, yaitu :

Nilai Qur'ani: adalah segala makna yang terkandung atau dihasilkan dalam suatu kegiatan (*Istighosah*) yang dimana makna tersebut ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan ayat-ayat al-Qur'an dan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Istighosah : *Istighosah* merupakan kumpulan do'a-do'a, dibaca dengan menghubungkan diri pribadi kepada Tuhan yang berisikan kehendak dan permohonan kepada-Nya serta di dalamnya diminta bantuan tokoh-tokoh populer dalam amal sholeh.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan terkait topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *Istighosah* yang dilakukan secara turun menurun masyarakat desa Sepotong.
2. Tradisi *Istighosah* sebagai wasilah penenang hati masyarakat desa Sepotong.
3. Tradisi *Istighosah* sebagai identitas Masyarakat Desa Sepotong.
4. Tradisi *Istighosah* sebagai salah satu wadah untuk memperkuat silaturahmi masyarakat Desa Sepotong.
5. Tradisi *istighosah* yang menjadi nilai-nilai Qur'ani masyarakat Desa Sepotong
6. Kegiatan *Istighosah* yang memiliki tata cara yang khusus.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian ini terfokus kepada permasalahan yang memang menjadi inti diadakan penelitian ini. dari berbagai identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada deskripsi lengkap tata cara pelaksanaan *Istighosah* dan nilai-nilai Qur'ani pada masyarakat Desa Sepotong.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengangkat dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa nilai-nilai Qur'ani di dalam tradisi *Istighosah* Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan nilai-nilai Qur'ani dalam tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk pembaca, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi terkait keberadaan tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk fakultas, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi khazanah keilmuan yang bisa menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama.
- c. Untuk Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan tradisi *Istighosah* ini ke khalayak ramai. Dan diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan menarik minat para akademisi dan peneliti untuk melanjutkan penelitian ini di kemudian hari.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terpapar secara terarah, sistematis dan sesuai dengan tujuan serta kegunaannya, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang memuat beberapa sub-bab yakni latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kerangka teoritis yang memuat berbagai teori yang terkait dengan penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dimuat beberapa penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berguna sebagai perbandingan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini.

Bab ketiga merupakan bab yang berisikan metodologi penelitian yang membuat beberapa sub-bab yakni jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan inti dari dilakukannya penelitian ini. Dalam bab ini akan dimuat jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Untuk penelitian ini, isi dari bab ini adalah bagaimana pelaksanaan tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis dan bagaimana pula nilai-nilai qur'ani dalam tradisi *Istighosah* bagi masyarakat Desa Sepotong.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat serta saran untuk para peneliti selanjutnya yang juga meneliti objek penelitian yang sama seperti yang peneliti kaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Definisi Nilai

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.⁹ Secara spesifik nilai (*value*) berarti harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat atau tersirat dalam fakta, konsep dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Pada pembahasan ini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku.¹⁰

Nilai merupakan kepercayaan seseorang mengenai kebenaran, keindahan, dan makna dari tiap pemikiran, benda, atau perilaku. Nilai memberikan arahan dan arti bagi hidup serta memandu proses pengambilan keputusan. Nilai juga menentukan perilaku dengan memandu respons terhadap pengalaman dan pilihan dalam hidup.¹¹

Adapun Nilai-nilai Qur'ani yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah segala makna yang terkandung atau dihasilkan dalam suatu kegiatan (*Istighosah*) yang dimana makna tersebut ada hubungannya dengan ayat-ayat al-Qur'an dan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Maknanya kegiatan ini bukanlah kegiatan ilegal ataupun sesuatu yang bid'ah tanpa mengesampingkan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 963.

¹⁰ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.

¹¹ Lisa Kennedy Sheldon, *Communication For Nurses: Talking With Patients: Second Edition*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Definisi Tradisi

a) Pengertian Tradisi

Tradisi berasal dari bahasa latin yaitu *tradition* yang berarti diteruskan atau kebiasaan. Kata tradisi dalam kamus bahasa Indonesia artinya adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat.¹² Kata tradisi di dalam kamus antropologi mengandung makna yang sama dengan kata adat istiadat yang berarti kebiasaan yang bersifat *magis religious* dari kehidupan sekelompok masyarakat meliputi nilai-nilai budaya, norma, hukum, dan aturan yang kemudian menjadi suatu sistem berupa peraturan yang mengatur tindakan atau perbuatan masyarakat tersebut¹³. Sedangkan kata tradisi di dalam kamus sosiologi berarti kepercayaan secara turun temurun yang dipelihara.¹⁴

Secara bahasa, tradisi berarti sesuatu (seperti adat, kepercayaan, kebiasaan, serta ajaran dan sebagainya) yang turun temurun dari nenek moyang.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisi adalah adat kebiasaan turunterurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.¹⁶ Tradisi dalam bahasa Arab disebut '*urf*' yang dalam kebahasaan berarti sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat. '*Urf*' (adat istiadat) merupakan suatu hal yang telah dipercayai mayoritas orang, baik berupa ucapan atau perbuatan yang sudah berulang-ulang sehingga tertanam di dalam jiwa dan diterima oleh akal mereka.¹⁷

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1727

¹³ Ariyono dan Aminuddin Sinegar, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985), hlm. 4.

¹⁴ C.A. Van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hlm. 11.

¹⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1088.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 1208.

¹⁷ Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasryi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hlm.167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Macam-macam Tradisi

Ada beberapa bentuk tradisi yang dilakukan masyarakat Indonesia sampai saat ini, diantaranya Tradisi Ritual Agama dan Tradisi Ritual Budaya. Pada Tradisi Ritual Agama, Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beranekaragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing pendukungnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal, adat, serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun.¹⁸ Agama-agama lokal atau agama primitif mempunyai ajaran-ajaran yang berbeda yaitu ajaran agama tersebut tidak dilakukan dalam bentuk tertulis tetapi dalam bentuk lisan sebagaimana terwujud dalam tradisi-tradisi atau upacara-upacara. Sistem ritual agama tersebut biasanya berlangsung secara berulang-ulang baik setiap hari, setiap musim, atau kadang-kadang saja.¹⁹

Kemudian yang kedua yaitu Tradisi Ritual Budaya. Banyak tradisi yang dilakukan oleh masyarakat berkenaan dengan ritual budaya, semua itu tergantung dengan budaya masing-masing daerah dengan tujuan dan maksud tertentu. Sering kali tujuannya adalah demi keselamatan, tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan, wujud dari rasa syukur terhadap suatu rezeki ataupun permohonan perlindungan dari sesuatu yang mengganggu kehidupan.²⁰

¹⁸ Koentjaningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 27.

¹⁹ Suber Budhi Santoso, *Tradisi Lisan sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan*, (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm. 27.

²⁰ Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Grama Media, 2000), hlm. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Makna *Istighosah*

a. Pengertian *Istighosah*

Pengertian *Istighosah* dalam kamus bahasa arab *mujid fil lughotil wal a'lam* berasal dari kata غَاثَة yang artinya menolong, sedangkan arti dari *Istighosah* adalah pertolongan dan kemenangan.²¹ Adapun *Istighosah* menurut asal usul katanya adalah استغاث يستغيث استغاثة Dan mengikuti wazan استفعل يستفعل استفعال

Kata استغاثة berasal dari الغوث yang berarti pertolongan. Dalam tata bahasa Arab kalimat yang mengikuti pola (wazan) استفعل menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Maka *Istighosah* berarti meminta pertolongan. Seperti kata غفران yang berarti ampunan ketika diikutkan pola استفعل menjadi استغفار yang berarti memohon ampunan.

Istighosah merupakan pengharapan pertolongan seseorang sebab pertolongan Allah atas segalanya, hanyalah Allah yang berhak mewujudkan segala macam kebutuhan manusia yang menjadi keinginannya.²²

Istighosah adalah salah satu cara berdo'a untuk mengharapkan pertolongan dengan memasukkan unsur kekuasaan Allah di dalamnya, yakni terjadinya penggabungan unsur agama dan kepasrahan kepada Sang Pencipta agar dalam menjalani kehidupan mendapatkan ketenangan dan ketentraman. Harapan dari *Istighosah* adalah dapat menuntun

²¹ Papa Luis El-Yasui, *Kamus Munjid Fil Lughotil wal A'lam*, (Beirut: Dar El Marchreq Saad Publisher, 1986), hlm. 591.

²² Siti Mahmudah, "Makna Ritual *Istighosah Yamisda* Bagi Masyarakat Islam (Studi Kasus di Makam Syekh Ihsan bin Muhammad Dahlan Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)", 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk mengingat Allah SWT. berusaha maksimal, ikhlas, pasrah dan yakin bahwa dengan kekuasaan Allah semuanya bisa terjadi.²³

Istighosah dilihat dari bentuk dan ciri- cirinya adalah suatu amalan yang dilakukan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. dalam rangka meminta pertolongan kepada Allah SWT. dengan cara melaksanakan *dzikir* yang cukup lama. Antara *Istighosah* dan *dzikir* sangat erat kaitannya. Dan diantara keduanya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.²⁴

Berdasarkan pemahaman masyarakat Desa Sepotong terkait makna *Istighosah* yaitu *dzikir* yang dilakukan bersama sama dengan mengharapkan keberkahan dan ketentraman baik itu berupa keberkahan kampung, maupun ketentangan hati dari banyaknya permasalahan.²⁵

Pada dasarnya *Istighosah* dan *dzikir* mempunyai persamaan dan perbedaan tapi sulit dipisahkan dan dibedakan. Sebagian pendapat mengatakan bahwa antara *Istighosah* dan *dzikir* adalah sama, namun yang membedakan adalah tujuan dari amalan tersebut. Artinya dalam amalan yang dilakukan antara *Istighosah* dan *dzikir* tidak ada bedanya. Namun yang membedakan kalau *Istighosah* itu akhir amalan tersebut mengaharapkan pertolongannya secara khusus. Sedangkan *dzikir* adalah semata-mata *taqarrub* dengan Allah, tiada tujuan secara khusus.²⁶

b. Term *Istighosah* dalam Ayat-ayat Al-Qur'an

Hal utama yang mendasari pelaksanaan *Istighosah* adalah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, sebagaimana firman Allah SWT.

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلِكَةِ مُرْدِفِينَ

²³ Zulfikar dkk, *Menumbuhkan Kebersamaan Religius dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Bedah Lawak dengan Istighosah*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No.3, Desember 2022.

²⁴ Ishomuddin Ma'shum, *Sejarah dan Keutamaan Istighosah*, ed. Fatimatul Habibah, 9.

²⁵ Bapak Mahtuf, (61 tahun), Ketua Keagamaan Desa Sepotong, *Wawancara*, Desa Sepotong pada hari Kamis, 20 Maret 2023, 20:00 WIB.

²⁶ Siti Rahmah, "Pengaruh Kegiatan *Istighosah* Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya", *Skripsi Sarjana Agama*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2011, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“(Ingatlah) ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu Dia mengabulkan(-nya) bagimu (seraya berfirman), “Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu berupa seribu malaikat yang datang berturut-turut.” (QS. Al-Anfal [8] : 9)²⁷

Di dalam Tafsir *al-Misbah*, Quraish Shihab menjelaskan terkait ayat di atas bahwa Imam Muslim meriwayatkan melalui sahabat Nabi SAW. Umar bin al-Khattab ra, bahwa pada hari perang Badar Rasulullah SAW. melihat kepada kaum Musyrikin yang berjumlah seribu orang, sambil melihat sahabat-sahabat, pasukan Islam, yang hanya sekitar tiga ratus dan belasan orang. Maka Nabi SAW. menghadap ke kiblat sambil mengangkat kedua tangan beliau dan berdo'a: “Ya Allah, penuhilah apa yang Engkau janjikan padaku, penuhilah apa yang Engkau janjikan padaku, Ya Allah, jika Engkau membinasakan kelompok umat Islam ini, maka Engkau tidak disembah lagi di bumi.” Beliau terus berdo'a sambil mengulurkan tangannya sehingga sorbannya terjatuh dari bahunya. Abu Bakar ra, mendatangi beliau dan mengambil sorban tersebut kemudian meletakkannya di bahu beliau lalu berdiri di hadapannya dan berkata: “Cukuplah permohonanmu kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya Dia akan memenuhi janji-Nya untukmu.” Maka turunlah ayat ingatlah ketika kamu bermohon dan seterusnya dan Allah pun mendukungnya dengan para Malaikat.”²⁸

Riwayat di atas menunjuk bahwa Rasulullah SAW. yang berdo'a, tetapi redaksi ayat menginformasikan bahwa do'a dilakukan oleh kaum muslimin (yang berbentuk jamak). Ini tidak bertentangan karena Rasulullah yang mengucapkan kalimat-kalimat do'a sedangkan kaum muslimin (anggota pasukan) mengaminkan do'a itu. Dasar ini semakin memperkuat bahwa *Istighosah* merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. dan bukan sebuah *taklid* semata karena Nabi Muhammad SAW. pernah melakukan *Istighosah* bersama dengan orang-

²⁷ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Revisi)*, hlm. 244.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal.390-391.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang muslim. Serta semakin memperkuat bahwa tujuan dari *Istighosah* adalah benar-benar mengharapkan pertolongan dari Allah SWT.

Kemudian dalil lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan *Istighosah* adalah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْكُرُوا اللَّهَ دِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.” (QS. Al-Ahzab [33] : 41-42)²⁹

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.” (QS. Ar-ra’d [13] : 28)³⁰

فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS. al-Baqarah [2] : 152)³¹

Dari ayat-ayat di atas mengandung arti bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk mengingat Allah SWT. Hanya dengan mengingat Allah SWT. hati akan menjadi tenang, tenteram dan damai (*dzikrullah*). Dengan mendekati sang pemilik hati maka hati dan pikiran manusia akan menjadi lebih jernih dan sehat, serta dengan pikiran dan hati yang jernih dan tenang akan membawa kedamaian dalam hidup manusia.

Melihat dari dahsyatnya manfaat yang diperoleh dari mengingat Allah (*dzikrullah*), A.A Brill dan Henry Link mengatakan bahwa orang yang benar-benar beriman kepada Tuhan tidak akan menderita sakit jiwa. Yang dimaksud sakit jiwa ialah jiwa yang selalu tertekan, gelisah, merintih dan meronta, gersang dari ketenangan. Demikian pula sejarawan Inggris, Toynbee menyatakan bahwa krisis yang dialami oleh orang Eropa pada zaman modern ini disebabkan karena kemiskinan

²⁹ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Revisi)*, hlm. 610.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 350.

³¹ *Ibid.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual, jalan untuk menyembuhkannya tiada lain kecuali kembali kepada agama.³²

Hal serupa juga dikatakan oleh sahabat Rasulullah SAW. Ibnu Mas'ud ra. Ketika ditanya mengenai obat untuk menghilangkan kegelisahan dan kecemasan. Ia menjawab, “jikalau penyakit itu menimpamu, maka bawa hatimu ketempat orang yang membaca al-Qur'an atau engkau dengarkan dengan baik bacaan itu. Atau engkau pergi ke majelis pengajian yang mengingatkanmu kepada Allah SWT. Atau cari waktu dan tempat yang sunyi, hadapkan dirimu ke hadirat Allah SWT. (*Khalwat*), ibadah pada-Nya, jika diantara kamu orang-orang sedang tidur maka bangunlah untuk melaksanakan sholat (*tahajud*) dan bermunajatlah. Mohon ketenangan jiwa, ketentraman batin dan kejernihan pikiran, serta kemurnian hati pada Allah SWT.”³³

c. Tujuan *Istighosah*

Setiap kegiatan keagamaan pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan adalah sebuah inovasi atau inspirasi berguna untuk giat dalam menjalankan tugasnya. Tujuan ini memiliki faktor dalam melakukan aktivitas yang akan menimbulkan suatu keinginan, di dalam inilah sasaran atau landasan tertentu bagi tujuan yang ingin didapatkannya. Salah satu tujuan kegiatan keagamaan yang akan dibahas di sini adalah *Istighosah*. Adapun tujuan *Istighosah* diantaranya sebagai alat sandaran dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Istighosah* dapat membuat seseorang akan senantiasa merasa lebih dekat dengan-Nya dan merasa bahwa Allah SWT. selalu bersamanya. Dengan demikian, kebersamaan ini memiliki arti sebagai cinta, kedekatan, pertolongan, *taufiq* serta hidayah-Nya.³⁴ Di sisi lain ada beberapa macam tujuan dari dilakukannya *istighosah*³⁵ diantaranya ialah Sebagai sarana meningkatkan iman,

³² Muhammad Akrom, *Zikir Obat Hati*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010) 63.

³³ Muhammad Akrom, *Zikir Obat Hati*, 64.

³⁴ Ash- Shiddiqy, T.M. Hasby, *Pedoman Dzikir dan Doa* (Semarang: Pustaka Rizki Putra 2005), hal 54

³⁵ Ahmad Syafii Mufid, *Zikir Sebagai Pembinaan Kesejahteraan Jiwa*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985), hal. 25

kematangan cita-cita, dan pengabdian diri terhadap Allah SWT. Sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dan taat kepada Allah SWT. Dan sebagai sarana pengendalian diri dan hawa nafsu yang sering kali dapat menimbulkan kejahatan

Dalam melakukan *istighosah* ada beberapa macam kegiatan di dalamnya yang meliputi *dzikir*, pujian dan do'a semata-mata karena Allah SWT. Karena dengan berdzikir ketaqwaan dan ketaatan seseorang kepada Allah SWT akan bertambah. Sedangkan, do'a adalah puncak dari tujuan utama seseorang dalam melakukan *Istighosah*. Oleh sebab itu, hal ini dilakukan agar semua harapan dapat tercapai, sesuai atas izin dan kehendak Allah SWT. Menurut Bapak Mahtuf bahwa *Istighosah* bertujuan untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT agar segala bentuk permasalahan dalam hidup diberi kemudahan, kebaikan dan keselamatan. Berdasarkan penjelasan itu, maka dapat disimpulkan bahwa *istighosah* memiliki banyak tujuan, akan tetapi tujuan utama dilakukannya *istighosah* ialah untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT.³⁶

d. Tradisi *Istighosah* dalam Kehidupan Masyarakat Desa Sepotong

Menurut Bapak Mahtuf, Kegiatan *Istighosah* ini adalah untuk memberikan fasilitas kegiatan keagamaan dan pengajian kepada masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis sebagai pekerja, karyawan, buruh pabrik, petani tukang/kuli bangunan yang mana para pekerja tersebut hanya memiliki waktu luang saat malam hari.³⁷

Selain itu *Istighosah* juga memiliki tujuan khusus di antaranya memfasilitasi masyarakat setempat yang mempunyai hajat tertentu, seperti sedang mencari pekerjaan agar dipermudah segala urusan dan mendapatkan hasil yang maksimal melalui do'a bersama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Bapak Mahtuf, (61 tahun), Sekretaris Keagamaan Desa Sepotong, *Wawancara*, Desa Sepotong pada hari Kamis, 20 Maret 2023, 20:00 WIB.

³⁷ Bapak Mahtuf, (61 tahun), Sekretaris Keagamaan Desa Sepotong, *Wawancara*, Desa Sepotong pada hari Kamis, 20 Maret 2023, 20:00 WIB.

Istighosah ini. Kegiatan *Istighosah* ini selain untuk melestarikan tradisi yang nyatanya telah menjadi ciri budaya di Nusantara khususnya orang Nahdhiyin, juga bertujuan untuk membentengi akidah. Karena, sekarang banyak bertebaran paham yang cenderung liberal, radikal yang melarang kegiatan keagamaan seperti *Istighosah* ini.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan menumbuhkan rasa solidaritas serta *ukhuwah Islamiyyah* antar sesama muslimin serta menyadarkan pentingnya menimba ilmu agama dan mencari keberkahan di dalamnya, dan akhirnya terbentuklah kehidupan yang mengutamakan ketakwaan dan keimanan.

Secara khusus memang tidak ditemukan dalil ayat yang menjelaskan mengenai tradisi *Istighosah*. Akan tetapi kegiatan semacam ini telah terbentuk dari pemahaman baru dari teks ayat al-Qur'an yang kemudian tersusun menjadi amalan yang dilakukan secara rutin. Sehingga terbentuk sebuah kegiatan *Istighosah* yang merupakan bentuk dari inovasi dalam rangka menghidupkan al-Qur'an di tengah kehidupan bermasyarakat. Pada prinsipnya seluruh rangkaian yang ada pada rutinan *Istighosah* merupakan bentuk *Tawassul* sekaligus sebagai sarana diri untuk mendekati kepada Allah SWT.

4. Living Qur'an

a. Pengertian Living Qur'an

Living Qur'an dilihat dari segi bahasa merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu living, yang berarti hidup dan Qur'an, yaitu kitab suci umat Islam. Kata living berasal dari bahasa Inggris yang artinya mata pencarian dan memiliki dua makna, yakni “yang hidup” dan “menghidupkan”. Sehingga terdapat dua term, yaitu *the living qur'an* yang artinya al-Qur'an yang hidup dan *living the qur'an* yang bermakna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghidupkan al-Qur'an. Dengan demikian, Living Qur'an dapat diartikan dengan "(teks) al-Qur'an yang hidup di masyarakat."³⁸

Adapun pengertian secara terminologi Living Qur'an adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud dari "teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" ialah respon masyarakat atau resepsi sosial terhadap teks al-Qur'an itu sendiri. Mengutip dari pendapat Ahmad Ubaydi Hasbullah dalam bukunya dijelaskan bahwa "Kajian Living Qur'an diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan menyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup masyarakat yang terinspirasi dari sebuah ayat al-Qur'an."³⁹

Bagi umat Islam, al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan mereka. Bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an itulah yang disebut Living Qur'an (al-Qur'an yang hidup) di tengah kehidupan masyarakat.

Adapun pengertian Living Qur'an menurut beberapa tokoh seperti M. Mansur berpendapat bahwa pada dasarnya Living Qur'an sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁴⁰ Dengan kata lain, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis, di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "*fadilah*" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.

³⁸ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. xiv.

³⁹ Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah, 2019), hlm. 22-23.

⁴⁰ M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

Living Qur'an juga dapat dimaknai dengan gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai al-Qur'an. Bentuk respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an adalah resepsi masyarakat terhadap teks al-Qur'an tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Sementara itu, resepsi sosial terhadap hasil penafsiran terjelma dan dilembagakannya dalam bentuk penafsiran tertentu dalam masyarakat, baik dalam skala besar maupun kecil. Teks al-Qur'an yang hidup di masyarakat itulah yang disebut *the living Qur'an*, sementara penerapan hasil penafsiran tertentu dalam masyarakat dapat disebut dengan *the living tafsir*.⁴¹

Sebagai pendekatan baru dalam kajian al-Qur'an, Living Qur'an memiliki peran yang berbeda dari kajian-kajian al-Qur'an lainnya. Jika pada mulanya kajian-kajian al-Qur'an yang sudah ada hanya terfokus pada tekstual al-Qur'an saja maka Living Qur'an memiliki peran untuk menjelaskan tentang interaksi umat Islam dengan al-Qur'an itu sendiri.

Dengan demikian kajian Living Qur'an bukan lagi membahas tentang teks-teks al-Qur'an tetapi esensi dari ilmu Living Qur'an ini adalah untuk mengkaji al-Qur'an dari masyarakat, dari fenomena-fenomena yang nyata, dan dari gejala-gejala sosial atau dalam istilah bahasa Inggris disebutkan *to learn the Qur'an* namun Living Qur'an tidak menjadikan wahyu sebagai sumber datanya melainkan fenomena sosial dan fenomena alamiah manusia dengan al-Qur'an yang dijadikan objek kajiannya.

Yang perlu digaris bawahi dari kajian Living Qur'an adalah kajian ini bukan untuk membenarkan atau *menjudgement* individu dan sekelompok orang dalam memahami teks al-Qur'an, tapi lebih melihat tentang bagaimana al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim dalam realitas kehidupannya serta perannya dalam budaya sosial setempat. Kajian Living Qur'an murni menjelaskan tentang fenomena

⁴¹ Lukma Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir*, (Palembang: Noer Fikri, 2019), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat al-Qur'an yang hidup atau dihidupkan dalam masyarakat, sehingga kajian ini tidak berpartisipasi untuk menjustifikasi benar salahnya suatu praktek, artikulasi, dan perwujudan dari ayat al-Qur'an yang dihidupkan dalam masyarakat tersebut. Dalam praktiknya, penilaian living Qur'an semata-mata hanya untuk memotret setiap fenomena penghidupan al-Qur'an dan respon yang terjadi dalam suatu golongan terhadap al-Qur'an kemudian mencoba menjelaskannya agar bisa dianggap ilmiah.

b. Objek Kajian Living Qur'an

Mengutip pendapat Syahiron Syamsudin terkait dengan objek penelitian al-Qur'an dapat dibagi menjadi empat bagian antara lain:

- 1) Penelitian yang menempatkan teks al-Qur'an sebagai objek kajian. Dalam hal ini teks al-Qur'an diteliti dan dianalisis dengan metode dan pendekatan tertentu, sehingga peneliti mampu menemukan "sesuatu" yang diharapkan dari penelitiannya. "Sesuatu" yang dimaksud di sini bisa saja berupa konsep-konsep atau gambaran-gambaran tertentu dari ayat maupun surah yang bersumber dari teks al-Qur'an itu sendiri. Tujuan dari kajian semacam ini beragam tergantung pada kepentingan dan keahlian masing-masing pengkaji. Pada akhirnya konsep Qur'ani yang dipahami dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian yang menempatkan hal-hal diluar Teks al-Qur'an. Penelitian ini disebut tentang apa yang ada disekitar teks al-Qur'an. Kajian tentang *asbabun an-nuzul*, sejarah pengkodifikasi teks termasuk dalam kategori penelitian ini sangat membantu dalam melakukan kajian teks al-Qur'an. Kajian ini sebagaimana kajian teks konvensional telah mendapatkan perhatian dari ulama-ulama Islam periode klasik.
- 3) Penelitian yang menjadikan Pemahaman Terhadap Teks al-Qur'an sebagai objek penelitian. Dari masa Nabi hingga sekarang al-Qur'an dipahami dan ditafsirkan oleh umat Islam, baik secara keseluruhan maupun hanya bagian-bagian tertentu dari al-Qur'an, baik secara mushafi maupun tematik. Hasil penafsiran ini kemudian dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek pembahasan. Sejumlah pertanyaan terkait dengan metode dan hasil penafsiran sudah barang tentu berusaha dijawab oleh penelitian semacam ini. Selain itu, peneliti juga menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang dan hubungannya dengan *Zeitgeist* (semangat zaman).

- 4) Penelitian Respon Masyarakat Terhadap Teks al-Qur'an dan Hasil Penafsiran seseorang. Termasuk dalam penelitian “respon masyarakat” adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dari penafsiran tertentu. Resepsi sosial dari penafsiran al-Qur'an dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surah atau ayat-ayat tertentu pada acara atau kegiatan pembukaan sosial keagamaan tertentu pula. Teks al-Qur'an yang ‘hidup’ dimasyarakat itulah yang disebut dengan *the Living Qur'an*. Penelitian jenis seperti ini merupakan bentuk penelitian yang menggabungkan antara cabang ilmu sosial, seperti sosiologi dan antropologi.

B. Tinjauan Kepustakaan

Pada dasarnya penelitian tentang “Nilai-nilai Qur'ani dalam Tradisi *Istighosah* pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis” bukanlah suatu penelitian yang baru dan sudah pernah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya. Namun, penelitian ini bersifat memperkaya khazanah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan kembali meneliti aspek-aspek yang belum tersentuh terutama dari lokasi dan objek penelitian. Beberapa penelitian yang memiliki kemiripan pembahasan dengan penelitian ini adalah:

1. Buku “*Sejarah dan Keutamaan Istighatsah*” karya Ishomuddin Ma'shum. Mendeskripsikan *Istighosah* adalah sarana seorang hamba kepada sang *Khaliq* untuk mendekatkan serta memohon untuk impiannya dan keinginannya dapat terkabulkan. Dan di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku tersebut juga sedikit banyak mengulas tentang sejarah tentang penyusunan *Istighosah*, serta banyak contoh bacaan *Istighosah*.⁴²

2. Jurnal Al-Banjari, yang berjudul “*Pengurusan Stres Melalui Pendekatan Istighathah*” oleh Nur Adilah Omar dan Wan Nasyrudin Wan Abdullah. Setiap individu memiliki stres saat menghadapi apapun yang berurusan membawa nama baik keluarga maupun tidak, lalu dengan mengampun artikel tersebut memiliki daya tarik. Yang mana penurunan stres saat menghadapi UN bisa diturunkan dengan metode atau cara yang tertera dalam artikel tersebut. Dengan demikian stres merupakan kegelisahan jiwa seperti contoh: gundah, kecewa, dan ragu dalam hal ini merupakan kebiasaan dan ketidaknyamanan. Oleh karenanya Islam agama yang selalu mendekati dirinya kepada sang *Khaliq* yang senantiasa meminta pertolongan dengan mendekati diri ke padanya.⁴³
3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Syamsul Arifin dalam skripsinya yakni pada tahun 2017 yang berjudul *Efektivitas Kegiatan Istighosah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Yasalami Tajinan Malang*. Skripsi ini meneliti tentang keefektivan kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Yasalami Tajinan Malang, yang bertepatan pada malam sabtu wage dalam membentuk karakter santri. Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan *Istighosah* yang dilakukan di pondok pesantren Yasalami Tajinan Malang, terjadi banyak perubahan karakter terhadap santri yang mengikuti kegiatan istighasah ini seperti halnya anak yang malas menjadi lebih bersemangat dan melaksanakan sesuatu yang lebih baik. Adapun cara untuk menumbuhkan karakter yang lebih baik terhadap santri selain

⁴² Ishomuddin Ma’shum, *Sejarah dan Keutamaan Istighosah*, (Surabaya: PW LTN NU Jawa Timur: 2018).

⁴³ Nur Adilah Omar dan Wan Nasyrudin Wan Abdullah, “*Pengurusan Stres Melalui Pendekatan Istighathah*”, Jurnal Al-Banjari, Vol. 17, No. 2, (Juli-Desember 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca *Istighosah* dengan *istiqomah* yakni dengan cara memberi motivasi atau tausiyah yang menumbuhkan percaya diri santri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur Ade Saputra dalam skripsinya yakni pada tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN Pacet Mojokerto*. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh diadakannya kegiatan *Istighosah* di SMAN Pacet Mojokerto terhadap kecerdasan spiritual siswa dan mendapat kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan *Istighosah* dan juga kecerdasan spiritual di SMAN Pacet Mojokerto cukup baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan *istighosah* dengan kecerdasan spiritual siswa. Namun kegiatan *Istighosah* tidak kuat untuk memprediksi kecerdasan spiritual siswa. Hal ini disebabkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa seperti faktor internal dan eksternal.⁴⁴ Perbedaannya pada subjek penelitian, objek penelitian, dan metode yang digunakan.
5. Penelitian yang dilakukan Siti Rahmah dalam skripsinya pada tahun 2011 dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di Smp Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya*”. Di dalam skripsi ini meneliti tentang pembentukan akhlak siswa dengan adanya kegiatan *Istighosah* di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya dan mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan *Istighosah* tersebut dilaksanakan satu kali tiap seminggu yang dipimpin oleh Pembina *Istighosah*. Di dalam kegiatan *Istighosah* dan seluruh siswa mendengarkan bacaan dzikir kemudian melafadzkan bacaan *dzikir* tersebut dengan *khusyu'* karena diharapkan pelaksanaan *Istighosah* ini sebagai salah satu jalan untuk selalu *taqarrub* kepada Allah. Adapun *Istighosah* ini selain berisi *dzikir-dzikir* panjang juga terdapat siraman rohani

⁴⁴ Ade Saputra, “*Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMAN Pacet Mojokerto*”, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

yang pastinya bertujuan untuk selalu mengingatkan dan mengajak para siswa untuk selalu taat dalam beribadah beriman, bertaqwa dan selalu bertata krama dengan baik atau berakhlakul karimah di dalam setiap pergaulan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁵

Dengan demikian kajian ini bukan pengulangan dari penulisan sebelumnya. Melainkan penelitian baru yang berbeda tempat penelitian dan objek penelitian. Hal itu menyebabkan bedanya hasil penelitian yang di dapat kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Siti Rahmah, “Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya”, Skripsi Sarjana Agama, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pemilihan jenis penelitian yang tepat tergantung pada pertanyaan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan konteks penelitian yang sedang dilakukan

Penelitian dengan judul Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi *Istighosah* Pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Hal ini dikarenakan sumber primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi, yakni sebuah pendekatan yang memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman individu seseorang.²⁶ Melalui perspektif fenomenologi ini penulis tidak akan berbicara soal kebenaran atau kesalahan pemahaman para pelaku mengenai pengetahuannya tentang al-Qur'an melainkan isi dari pola perilaku tersebut yang menjadi tujuan utama.

Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah jama'ah *Istighosah* di Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis. Dan objek penelitian adalah masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan fokus utama Penelitian, yaitu Nilai-Nilai Qur’ani dalam Tradisi *Istighosah* pada Masyarakat Desa Sepotong Kabupaten Bengkalis (Kajian Living Qur’an)

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Sumber data menunjukkan dari mana asal informasi itu didapatkan. Kombinasi berbagai sumber data sering digunakan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan valid dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah segala informasi yang didapatkan langsung dari tempat penelitian baik berupa hasil wawancara dengan tokoh agama desa sepotong serta jama’ah *Istighosah* Desa Sepotong untuk mengetahui pelaksanaan serta nilai-nilai al-Qur’an pada tradisi *Istighosah*.

2. Data Skunder

Di antara data-data skunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu buku-buku, artikel, atau jurnal yang dapat menunjang pembahasan, serta lebih memperkuat penganalisaan penulis.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

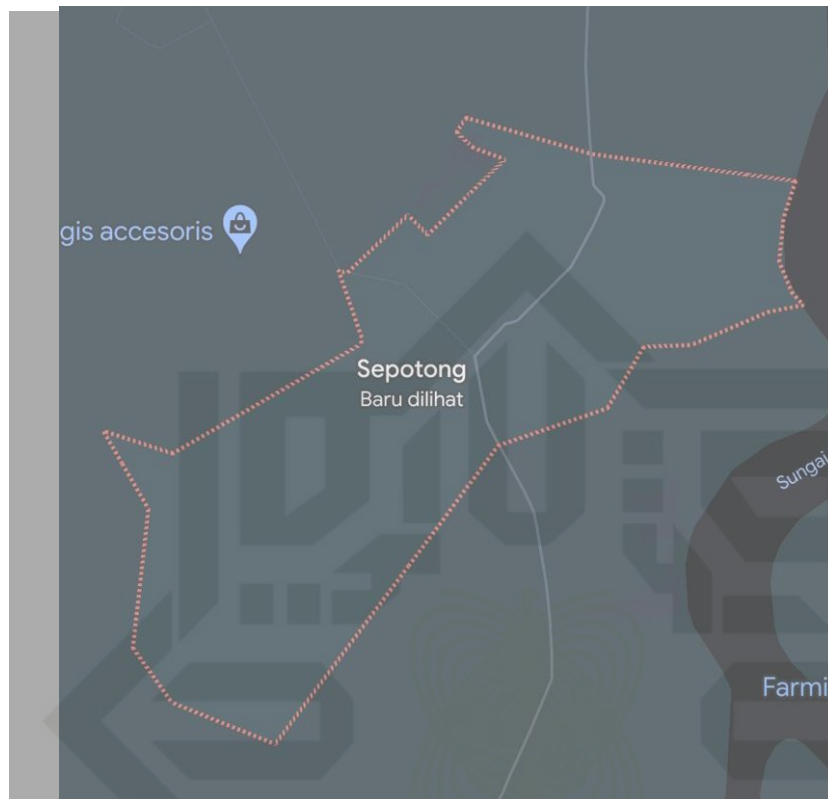
1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah setelah dilaksanakan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari fakultas, terhitung dari Desember sampai dengan Februari 2023.

2. Tempat Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

Gambar III.1 peta Desa Sepotong



E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan kumpulan lengkap dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Pemilihan populasi yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian. Peneliti perlu memahami ciri-ciri populasi yang ingin diteliti agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan benar. Namun, karena terbatasnya sumber daya seperti waktu, anggaran, atau aksesibilitas, sering kali peneliti hanya mempelajari sebagian kecil populasi yang disebut sebagai sampel atau dengan istilah lain sampel merupakan sebagian kecil dari pada populasi. Sampel dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan dengan baik. Jumlah seluruh populasi yang peneliti dapatkan yaitu delapan puluh orang dan sampel yaitu sepuluh orang. Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu tokoh agama desa sepotong yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus kegiatan *Istighosah* Desa Sepotong yang berjumlah empat orang, ditambah enam orang jama'ah *Istighosah* yang diwawancarai.

Tabel III.1 Responded Penelitian

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan	Umur
1	Maftuh	Ketua istighosah	Petani	61 Tahun
2	Isman	Pengawas (ketua) istighosah	Kepala Desa	56 Tahun
3	Erianto	Pengawas istighosah	Petani	56 Tahun
5	Moliono	Bendahara istighosah	Petani	58 Tahun
6	Husnul Amri	Sekretaris istighosah	Guru SD	64 Tahun
7	Suwarno	Anggota istighosah	Wirausaha	41 Tahun
8	Suprianto	Jamaah istighosah	Perangkat Desa	33 Tahun
9	Ahmad efendi	Jamaah istighosah	Petani	24 Tahun
10	Muridi	Jamaah istighosah	Kepala Sekolah	46 Tahun
11	Intan Safitri	Jamaah istighosah	Guru SMP	33 Tahun
12	Masuroh	Jamaah istighosah	IRT	48 Tahun
13	Ahmad Syukri	Jamaah istighosah	Petani	27 Tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat mendukung analisis dan temuan penelitian. Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan menggunakan sistematika fenomena yang sedang diselidiki. Observasi bisa dilakukan sesaat atau berulang. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkapkan makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kejadian dari *setting* waktu tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang, atau beberapa aktivitas di suatu sekolah.⁴⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan, biasanya terdiri dari dua orang namun bisa lebih dari itu yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁴⁷ Dengan demikian, pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama dengan pimpinan kegiatan *Istighosah* dan juga para jamaah yang ikut serta dalam kegiatan *Istighosah* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.⁴⁸ Dalam penelitian yang dilakukan ini, kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto Pelaksanaan *istighosah* dan wawancara kepada narasumber yang menjadi objek penelitian dan merekam serta mencatat hasil wawancara terkait pembahasan penelitian dalam bentuk naratif dengan bahasa yang ringkas, padat, dan mudah dipahami.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menggali informasi, mengidentifikasi pola, dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian yang dilakukan, ada tiga cara yang ditempuh yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah tahap penyeleksian yang dilakukan untuk menyaring data-data yang hanya

⁴⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 119.

⁴⁸ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 362

diperlukan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan teknik reduksi data ini, maka rumusan masalah yang telah dibuat akan dapat terjawab tanpa penjelasan yang sulit dipahami. Teknik selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil data yang telah direduksi sebelumnya menjadi suatu naratif yang baku, ilmiah, logis, dan sistematis, dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga akan memudahkan penulis pada tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses pelaksanaan Tradisi *Istighosah* dilaksanakan di mesjid setiap dua pekan sekali. terdapat beberapa prosesi bacaan diantaranya ada pembacaan tawassul, pembacaan ayat ayat Qur'an pilihan, kalimat *Toyyibah*, sholawat nariyah, pembacaan *dzikir*, bacaan asmaul husna, dan pembacaan Do'a.

Kemudian adapun di dalam tradisi *Istighosah* di Desa Sepotong terdapat beberapa nilai-nilai Qur'ani yang muncul berkaitan dengan manfaat yang dirasakan oleh para jamaah, nilai-nilai Qur'ani itu antara lain ialah nilai mendekatkan diri kepada Allah SWT., nilai beriman kepada Nabi dan Rasul, nilai kesabaran dan kerendahan hati, nilai Ukhwah Islamiyah, nilai moral dan kemanusiaan, dan nilai kecintaan membaca sholawat kepada Rasulullah SAW.

B. Saran

Untuk pengurus kegiatan *Istighosah* khususnya di Desa Sepotong agar lebih memperhatikan jama'ah dengan teliti dan penuh kesabaran terutama dalam hal pelaksanaan *Istighosah*. Berdasarkan pengamatan saya, banyak dari jama'ah yang tidak kondusif selama proses mengikuti kegiatan *Istighosah*, dikarenakan kurangnya tata tertib dan aturan yang diberlakukan dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, akan lebih baik jika kegiatan ini dibuatkan tata tertib dan aturan yang harus dipatuhi oleh para jama'ah sehingga kegiatan menjadi lebih kondusif, *khidmat*, dan *khusyuk*.

Untuk para jama'ah *Istighosah* di Desa Sepotong, sebaiknya lebih konsisten atau *istiqomah* dalam mengikuti kegiatan ini agar apa yang di inginkan para jamaah mudah di *ijabah* oleh Allah SWT. Maka dalam hal ini, *Istighosah* penting bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada

Allah SWT dikarenakan, kegiatan ini termasuk salah satu jalan utama untuk meninggalkan perkara yang buruk dan berfikir positif dalam semua hal.

Dan kepada para Pemerintah daerah baik itu dari Desa Sepotong, Kecamatan Siak Kecil maupun Kabupaten Bengkalis, marilah kita *suport* dan dukung tradisi *istighosah* ini karena seperti yang sudah peneliti paparkan bahwa nilai-nilai yang ada dalam kegiatan *istighosah* ini begitu baik kita rasakan. Sekiranya *suport* dan dukungan itu berupa fasilitas pemerintah dalam melancarkan serta meramaikan tradisi *Istighosah* ini di Desa Sepotong.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akrom, Muhammad. 2010. *“Zikir Obat Hati”* Yogyakarta. Mutiara Media.
- al-‘Ulyani, Nashiruddin al-Albani dan Ali bin Nafi. 1998. *Tawassul dan Tabarruk*, terj. Ainurrafiq. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- al-Albani, Nashiruddin dan Ali bin Nafi al-‘Ulyani. 1998. *“Tawassul dan Tabarruk”* terj. Ainurrafiq Jakarta. Pustaka al-Kautsar.
- Al-Makhtum Saied. 2016. *“Karantina Hafal Al-Qur’an Sebulan”*. Ponorogo: CV Alam Pena.
- Amri, Husnul. Sekretaris Keagamaan Desa Sepotong. Desa Sepotong pada hari Kamis, 20 Maret 2023, 20:00 WIB.
- Ansory, Isnain. 2019. *Pro Kontra Tawassulan*. Cet.1. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Atsir, Ibnu dalam Ansory Isnain. 2019. *“Pro Kontra Tawassulan”*. Jakarta. Rumah Fiqih Publishing. Cet. 1.
- Husain Bin Abu Luz, Abu Anas Ali. 2012. *“At-Tawassul Aqsamuhu wa Ahkamuhu”*. terj. Muhammad Iqbal Amrullah, Jakarta. Darul Haq.
- Efendi, Ahmad. Jama’ah istighosah Desa Sepotong. Desa Sepotong pada hari Senin, 24 Maret 2023, 11:30 WIB.
- El-Yasui, Luis Papa. 1986. *“Kamus Munjid Fil Lughotil wal A’lam”*. Beirut. Dar El Marchreq Saad Publisher.
- Erianto. Sekretaris Keagamaan Desa Sepotong. Desa Sepotong pada hari Selasa, 18 Maret 2023, 14:00 WIB.
- Farhad, Mohammad dan Farouk, Abdullah. 2005. *“Khotbah Jumat Sepanjang Masa”*. Surabaya: Amelia.
- Hajar Syarifah Dewi. 2008. *“Pengaruh Istighosah Selapan Pondok Pesantren Al-Fadllu Wal-Fadhilah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Pengamalan Keagamaan Jemaahnya”*. Skripsi. Semarang IAIN Waisongo.
- Hakim Nul Lukma. 2019. *“Metode Penelitian Tafsir”* Palembang. Noer Fikri.
- Hasbillah ‘Ubaydi Ahmad. 2019. *Ilmu Living Qur’an-Hadis*, Ciputat. Maktabah Darus Sunnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isman. Pengawas (Ketua) Keagamaan Desa Sepotong. Desa Sepotong pada hari Senin, 24 Maret 2023, 21:00 WIB.
- Zainuri K. Ihsan, Hidayat Mochtar. 2013. “*Surat Yasin Tahlil dan Istighosah untuk Berbagai Keperluan*”. Jakarta. Al Barokah.
- Khalil Hasan Rasyad. 2009. “*Tarikh Tasryi*”. Jakarta. Grafindo Persada.
- Kuwait Waqaf Kementerian dalam Ansory Isnan. “*Pro Kontra Tawassula*”.
- LPMQ. 2019. “*Al-Quran dan Terjemahan Edisi Revisi*”. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Luz, Abu Anas Ali bin Husain Abu. 2012. “*At-Tawassul Aqsamuhu wa Ahkamuhu*”. terj. Muhammad Iqbal Amrullah. Jakarta: Darul Haq.
- Ma’shum, Ishomuddin. 2018. “*Sejarah dan Keutamaan Istighosah*”. Surabaya. PW LTN NU Jawa Timur.
- Mahmudah, Siti. “*Makna Ritual Istighosah Yamisda Bagi Masyarakat Islam*”. Studi Kasus di Makam Syekh Ihsan bin Muhammad Dahlan Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”.
- Mahtuf. Ketua Keagamaan Desa Sepotong. Desa Sepotong pada hari Kamis, 20 Maret 2023, 20:00 WIB.
- Majjah Ibnu HR. dikutip dari M. Quraish Shihab. 2002. “*Tafsir al-Mishbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*”. Jakarta: Lentera Hati.
- Mansur M. 2007. “*Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*”. Yogyakarta: Teras.
- Monografi Desa Sepotong 2023
- Mufid Syafii Ahmad. 1985 . “*Zikir Sebagai Pembinaan Kesejahteraan Jiwa*”. Surabaya. Bina Ilmu.
- Omar Adilah Nur dan Abdullah Nasyrudin Wan. 2018. “*Pengurusan Stres Melalui Pendekatan Istighathah*”. Jurnal Al-Banjari, Vol. 17.
- Penyusun Tim. 2008 “*Kamus Bahasa Indonesia*”. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. “*Kamus Umum Bahasan Indonesia*”. Jakarta. Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmah, Siti. 2011. *“Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya”*. Skripsi Sarjana Agama, Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- RI Agama Departemen, *“Al-quran surat QS. An-Nisa ayat 64.”* Al-Qur’an dan Terjemahnya.
- Safrilsyah. 2013. *“Psikologi Ibadah dalam Islam”*. Banda Aceh. Ar-Raniry Press.
- Salim dan Syahrums. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung. Citapustaka Media.
- Saputra, Ade. 2018. *“Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMAN Pacet Mojokerto”*. Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Sheldon, Kennedy Lisa. 2009. *“Communication For Nurses: Talking With Patients: Second Edition”*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Shiddiqy, Ash, Hasby T.M. 2005. *“Pedoman Dzikir dan Doa”*. Semarang. Pustaka Rizki Putra.
- Shihab, Quraish M. 2002. *“Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an”*. Jakarta: Lentera Hati.
- Silviyana, Eka. 2019. *”Efektivitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan”*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 10.
- Subur. 2015. *“Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah”*. Yogyakarta. Kalimedia.
- Sumawijaya Amin. 2013. *“Biarkan Al-Qur’an Menjawab”*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Suprianto. *Jamaah Istighosah Desa Sepotong*. Desa Sepotong pada hari Rabu, 19 Maret 2023, 14:00 WIB.
- Syamsuddin Sahiron. 2007. *“Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur’an dan Hadis, Metode Penelitian Living Quran dan Hadis”*. (Yogyakarta. Teras).
- Syarifah, Dewi Hajar. 2008. *“Pengaruh Istighosah Selapan Pondok Pesantren Al-Fadllu Wal-Fadhilah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Pengamalan Keagamaan Jemaahnya”*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Zainuri Ihsan K., Hidayat Mochtar. 2013. *“Surat Yasin Tahlil dan Istighosah untuk Berbagai Keperluan”*. Jakarta: Al Barokah.

Zulfikar dkk. 2022. “Menumbuhkan Kebersamaan Religius dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Bedah Lawak dengan Istighosah”. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN



Wawancara dengan bapak herianto (pengawas istighosah)



Wawancara dengan bapak Maktuf (Ketua pelaksana Istighosah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak suprianto beserta istrinya (Jamaah Istighosah)

KEGIATAN ISTIGHOSAH



Pelaksanaan istighosah di mesjid Al Mukarromah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Istighosah di mesjid Al Mukarromah



Pelaksanaan Istighosah Di mesjid Al Falah



Pelaksanaan Istighosah di Mesjid Al Falah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rizki Rian Saputra
Tempat/Tgl. : Sidorjo, 09 April 2001
Lahir
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Mustamindo 1
No. Telp/HP : 082210853358
Nama Orang Tua : (Ayah) Amin
 (Ibu) Manijem

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 019 Pematang Seilabu : Lulus Tahun 2013
SMP : SMPN 05 Bangko Pusako : Lulus Tahun 2016
SMA : SMAN 05 Bangko Pusako : Lulus Tahun 2019
S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota Organisasi LPPA Divisi Tilawatil Qur'an
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir divisi Seni dan Olahraga (2022)
3. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin Komisi Kelembagaan (2021)
4. Pengurus Dewan Eksekuti Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau Departemen Pelatihan dan Pengembangan (2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.